

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan perpajakan, dan ketegasan sanksi perpajakan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Duren Sawit. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Hal ini dikarenakan masih kurangnya materi pelajaran khususnya tentang perpajakan kepada lembaga pendidikan formal (kecuali pada tingkat dan jurusan pendidikan tertentu). motivasi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak merupakan sesuatu yang timbul dari dalam benak wajib pajak untuk selalu dapat memenuhi kewajiban perpajakan secara teratur dan tanpa terbesit sedikitpun dalam benak mereka untuk melakukan kecurangan dalam aktivitas perpajakannya.
2. Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap motivasi orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Pengetahuan akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam kaitanya

dengan motivasi membayar pajak, maka adanya pengetahuan wajib pajak, terutama tentang peraturan perpajakan sangat penting. Dengan mengetahui fungsi dari perpajakan diharapkan wajib pajak memiliki harapan agar pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai, karena jika wajib pajak memiliki pengetahuan pajak yang baik maka setiap wajib pajak tahu fungsi dari pajak yang mereka bayarkan yaitu sebagai penunjang pembangunan nasional.

3. Ketegasan sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Sanksi perpajakan akan terjadi apabila wajib pajak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga wajib pajak mendapatkan hukuman dengan indikasi kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan. Menurut Zahidah (2010: 15) kebijakan pengenaan sanksi dapat dipergunakan untuk 2 maksud, yang pertama adalah untuk mendidik maksudnya agar wajib pajak tidak lagi melakukan kesalahan yang sama dengan lebih mengetahui hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi

dalam memenuhi kewajiban membayar pajak, sedangkan tingkat pendidikan dan ketegasan sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak dimotivasi oleh pengetahuan tentang perpajakan yang baik. Sedangkan tingkat pendidikan dan ketegasan sanksi perpajakan tidak memberi pengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak pada KPP Pratama Duren Sawit.

2. Penelitian ini telah menganalisis bahwa motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak pada KPP Pratama Duren Sawit tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, adanya pengetahuan yang baik tentang perpajakan dan ketegasan sanksi perpajakan, ataupun variabel lainnya, melainkan juga dipengaruhi oleh pelayanan fiskus akan memotivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.
3. Penelitian ini secara konsisten memperkuat penelitian terdahulu bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan pajak.
4. Perbedaan karakteristik wajib pajak orang pribadi menimbulkan hasil yang berbeda dalam penelitian ini, sehingga variabel tingkat pendidikan dan ketegasan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap motivasi

wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak, bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu.

### C. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran untuk mengembangkan penelitian berikutnya, diantaranya adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Duren Sawit. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel, tidak hanya di satu KPP saja.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden yang memenuhi kriteria. Semakin besar jumlah responden, maka akan semakin baik hasil penelitiannya.
3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *sampling incidental* sebagai teknik pengambilan sampel yaitu penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas yaitu siapa saja dalam hal ini wajib pajak secara kebetulan atau tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka wajib pajak tersebut dapat digunakan sebagai sampel.
4. Variabel independen dalam penelitian ini hanya tiga yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan perpajakan, dan ketegasan sanksi perpajakan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen dan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi

motivasi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.